

ANALISIS  
PERKEMBANGAN TINGKAT PELADANGAN  
DI SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI RIAM KANAN  
KALIMANTAN SELATAN

SUNARDI  
767/II-4/19/83

INTI SARI

Usaha pemerintah untuk menghutankan kembali tanah kosong dan padang alang-alang di kawasan hutan lindung Daerah Aliran Sungai Riam Kanan telah dilakukan sejak tahun anggaran 1973/ 1974, yaitu dengan reboisasi dan penghijauan. Di pihak lain, penduduk yang bermukim di kawasan tersebut melakukan peladangan berpindah-pindah yang setiap tahunnya menambah luas padang alang-alang di kawasan tersebut. Peladangan berpindah-pindah ini baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan reboisasi dan penghijauan yang dilakukan oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peladangan di kawasan DAS tersebut dan partisipasi mereka dalam kegiatan reboisasi dan penghijauan yang dilakukan oleh pemerintah. Kajian dilakukan terhadap aktivitas peladang, pengamatan ladang dan pola penggunaan lahan yang lain serta peran serta mereka dalam program reboisasi dan penghijauan.

Di kawasan Sub DAS Riam Kanan terdapat 11 desa yang kesemuanya berada di kawasan hutan lindung. Pengumpulan data dipusatkan pada dua desa contoh yang pemilihannya didasarkan pada segi teknis dan keadaan desa itu sendiri, dimana kegiatan reboisasi dan penghijauan juga dilakukan di kedua desa tersebut. Data kualitatif dan kuantitatif dihimpun dari responden yang berasal dari kedua desa contoh tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peladangan di Riam Kanan adalah peladangan yang semi permanen atau peladangan menetap dengan masa bera. Antara jumlah anggota keluarga dan jumlah tenaga kerja keluarga peladang mempunyai hubungan yang sangat nyata terhadap luas ladang yang dibuka. Sedangkan luas pemilikan ladang tidak mempunyai hubungan yang nyata terhadap masa bera dari ladang. Peran serta masyarakat khususnya peladang dalam kegiatan reboisasi yang dilakukan oleh pemerintah masih sangat kurang.

ANALYSIS OF  
STAGE DEVELOPMENT OF SHIFTING  
CULTIVATION ON RIAM KANAN CATCHMENT AREA  
SOUTH KALIMANTAN

SUNARDI

767/II-4/19/83

ABSTRACT

Land rehabilitation and soil conservation on grass land and other critical land on Riam Kanan catchment area has been done by government since 1973/ 1974, with reforestation and greening projects. On the other hand, the people who live in that area to do shifting cultivation year by year and it cause enlarging grass land and critical land. Shifting cultivation done by the people who live surrounding plantation fields cause the damage of the trees planted.

The objective of this research is to study the stage development of the shifting cultivation on that area and participation of cultivators on the reforestation and greening project. Social approach has been used to investigate the activities of shifting cultivators, their cultivated land and other land use pattern.

There are 11 villages in Riam Kanan catchment area and all of these villages located on protection forest area. Data collected from two villages as sample. The two villages are close to reforestation and greening project and not too far with undisturb forest (protection forest). Quantitative and qualitative data are collected from respondents of the two villages.

The results of this investigation showed that shifting cultivation on Riam Kanan catchment area can be classified as a semi-permanent cultivation or a stationary cultivation with fallowing. Members of family and its labours are highly significant to the extend of cultivation land. Areas of home garden, wet rice field, garden, cultivated dry land and shifting cultivation land are no significantly related to the length of fallow period. The degree of participation of the shifting cultivators on the reforestation project is generally poor.